



Strategi PERSAGI menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN



DEWAN PIMPINAN PUSAT
PERSATUAN AHLI GIZI INDONESIA
(PERSAGI)

Makasar, 30 April 2016



1. MEA

2015



Masyarakat
Ekonomi
ASEAN



ASEAN



Tujuan masyarakat ASEAN :
**Mewujudkan kawasan yg
damai, stabil dan sejahtera**

"Satu Visi, Satu Identitas, Satu Komunitas (One Vision, One Identity, One Community).



Human Development Index (HDI) Performance

Negara-negara anggota ASEAN⁷:

Country	HDI (2013)		
Singapore	0.901	very high	
Brunei	0.852	very high	
Malaysia	0.773	high	
Thailand	0.722	high	
Indonesia	0.684	medium	
ASEAN	0.669	medium	
Philippines	0.660	medium	
Vietnam	0.638	medium	
Cambodia	0.584	medium	
Laos	0.569	medium	
Myanmar	0.524	low	

Source: Human Development Report Resource Office, United Nations Development Programme,
2 March 2013



ASEAN

Association of Southeast Asian Nations

10 Member States:

- Brunei Darussalam
(7 January 1984)
- Cambodia
(30 April 1999)
- Indonesia
(8 August 1967)
- Lao PDR
(23 July 1997)
- Malaysia
(8 August 1967)
- Myanmar
(23 July 1997)
- Philippines
(8 August 1967)
- Singapore
(8 August 1967)
- Thailand
(8 August 1967)
- Viet Nam
(28 July 1995)





ASEAN Member Countries

Brunei Darussalam
Cambodia
Indonesia
Laos
Malaysia
Myanmar
Philippines
Singapore
Thailand
Viet Nam





Mengapa MEA?

- ❑ Perdagangan intra dan ekstra ASEAN terus berkembang; tumbuh kesadaran untuk menjaga sentralitas ASEAN dalam peta dunia yang semakin mengarah pada *regionalism*¹
- ❑ Tujuan untuk mewujudkan MEA antara lain²:
 - ✓ meningkatkan daya saing dan daya tarik menghadapi Tiongkok dan India;
 - ✓ meningkatkan kesatuan dan posisi tawar ASEAN dalam rangka perundingan ASEAN + 1 (Tiongkok atau India atau Jepang atau Korea atau Australia/Selandia Baru) dan arsitektur regional baru: seperti: ASEAN+3 (ASEAN + Cina + India + Korea), dan lain-lain: ASEAN+6/ASEAN+8?);
 - ✓ merespon meningkatnya *trend regionalism vs multilateralism*



Mengapa MEA?

- Oleh karena itu MEA adalah suatu Integrasi Ekonomi yang bertujuan³:
 1. Mengurangi Gap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi di antara negara ASEAN maupun negara-negara yang tergabung dalam ASEAN dengan negara-negara ekonomi kuat di kawasan Asia (seperti: Tiongkok, Jepang, India, Korea)
 2. Mencapai Pertumbuhan Inklusif
 3. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan



ASEAN sebagai Pasar tunggal dan basis produksi

Mencakup elemen dan tindakan sebagai berikut

- | | |
|--|--|
| <p>Aliran bebas barang (<i>Free flow of goods</i>)</p> | <p>Aliran modal yang lebih bebas (<i>Free flow of capital</i>)</p> |
| <p>Aliran bebas sektor jasa (<i>Free flow of services</i>) → komitmen dalam MRA ; mekanisme kerjasama:AFAS</p> | <p>Aliran bebas lalu lintas tenaga kerja terampil (<i>Free flow of skilled labour</i>)</p> |
| <p>Aliran bebas investasi (<i>Free flow of investment</i>)</p> | <p>Sektor Integrasi Prioritas (<i>Priority Integration Sectors</i>)</p> |

~~ASEAN Economic Community (AEC) /~~ **Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)**



- MEA → Salah satu bentuk komunitas sebagai perwujudan kerjasama ASEAN dalam bidang Ekonomi
- Ditetapkan pada KTT ASEAN ke 12 di Cebu Filipina , tahun 2007
- MEA dimulai 31 Desember 2015
- **Pengembangan kerjasama ekonomi di ASEAN / MEA, dilakukan dalam kerangka perjanjian ASEAN Free Trade Area (AFTA)**



KARAKTERISTIK MEA / AEC

1. *A single market and production base:* ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi dengan elemen aliran bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terdidik dan aliran modal yang lebih bebas;
2. *A highly competitive economic region:* ASEAN sebagai kawasan ekonomi yang berdaya saing tinggi dengan elemen peraturan kompetisi, perlindungan konsumen, hak atas kekayaan intelektual, pengembangan infrastruktur, perpajakan, dan e-commerce;
3. *A region of equitable economic development:* ASEAN sebagai kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata dengan elemen pengembangan usaha kecil dan menengah, dan prakarsa integrasi ASEAN untuk Negara Cambodia, Myanmar, Laos, dan Vietnam;
4. *Fully integrated into the global economy:* ASEAN sebagai kawasan yang terintegrasi penuh dengan ekonomi global dengan elemen pendekatan yang koheren dalam hubungan ekonomi di luar kawasan, dan meningkatkan peran serta dalam jejaring produksi global.



BANGUNAN KERJASAMA ASEAN

If the ASEAN Community were a house:

ASEAN: a people-oriented organization

ASEAN
Political-Security
Community
(APSC)

ASEAN
Economic
Community
(AEC) / Masyarakat
Ekonomi ASEAN
(MEA)

ASEAN
Socio-Cultural
Community
(ASCC)

Narrowing the Development Gap (NDG)

Start into implementation on 31 December 2015



Mutual Recognition Arrangement

Prinsipnya :

1. Negara tujuan atau negara penerima mengakui kualifikasi profesional dari negara pengirim, sepanjang memenuhi persyaratan dimasing-masing negara
2. Negara asal diberikan otoritas untuk mengesahkan kualifikasi dan pelatihan, dan negara penerima dapat memberikan persyaratan kualifikasi lainnya, dan bentuk persyaratan lainnya, dll
3. Pengakuan hanya temporer, dan **tidak bersifat otomatis memberikan hak untuk melaksanakan praktik mandiri**
4. Ada proses untuk penentuan standar dan persyaratan lainnya yang diterapkan baik di negara penerima maupun di negara asal.

ASEAN MRA

No	MRA	TEMPAT/TANGGAL PENANDATANGANAN
1	MRA on Engineering Services	Kuala Lumpur/9 Desember 2005
2	MRA on Nursing Services	Cebu, Filipina/8 Desember 2006
3	MRA on Architectural Services	Singapura/19 November 2007
4	Framework Arrangement for Mutual Recognition on Surveying Qualification	Singapura/19 November 2007
5	MRA on Tourism Professional	Hanoi, Vietnam/9 Januari 2009
6	MRA on Accountancy Services	Cha-am,Thailand/26 Februari 2009
7	MRA on Medical Practitioners	Cha-am, Thailand/26 Februari 2009
8	MRA on Dental Practitioners	Cha-am, Thailand/26 Februari 2009



Secara Umum Ketiga MRA Bertujuan Untuk

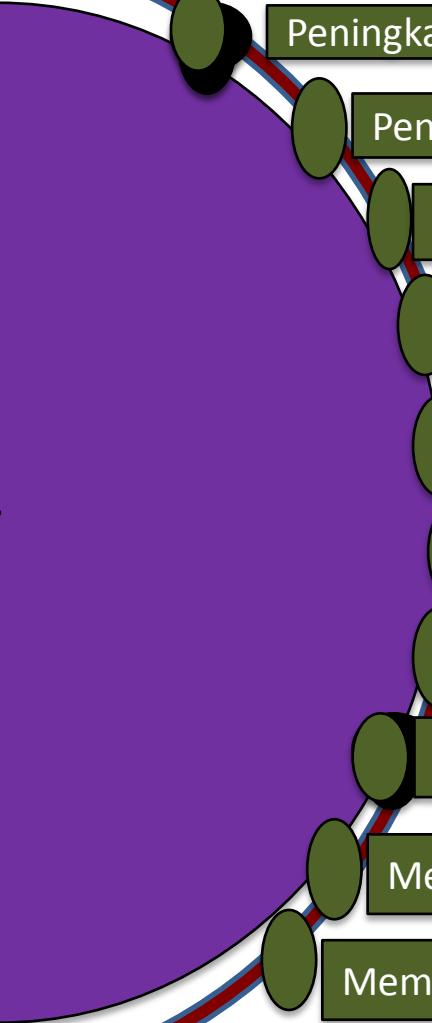
1. Memfasilitasi mobilisasi jasa dokter/dokter gigi/perawat di dalam kawasan anggota negara ASEAN;
2. Pertukaran informasi dan peningkatan kerjasama dalam skema MRA jasa dokter/dokter gigi/perawat;
3. Mempromosikan pengadopsian *best practices* sesuai standar dan kualifikasi;
4. Menyediakan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas dokter/dokter gigi/perawat ASEAN melalui pendidikan dan pelatihan.



Strategi ahli gizi

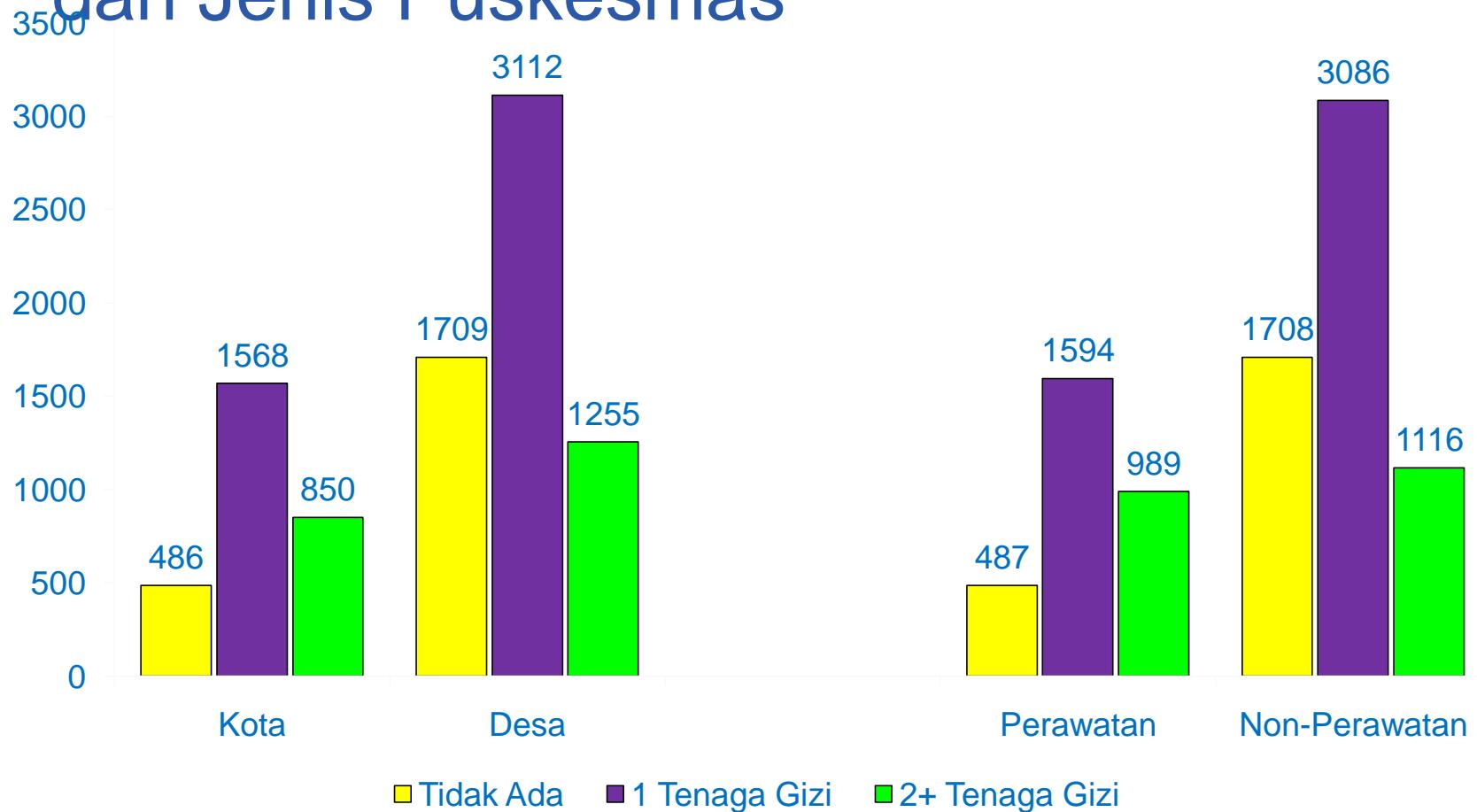


Langkah-Langkah Strategis

- 
- Peningkatan Daya Saing SDM
 - Peningkatan Laju Ekspor
 - Peningkatan Efisiensi Pasar Barang & Tenaga Kerja
 - Reformasi Regulasi
 - Perbaikan Infrastruktur
 - Reformasi Kelembagaan dan Pemerintah
 - Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Ketrampilan
 - Penciptaan *Entrepreneurship Society (incl. UMKM)*
 - Menghilangkan Potensi *Rent - Seeking*
 - Membangun Institusi Keuangan Modern



Jumlah Tenaga Gizi Menurut Lokasi dan Jenis Puskesmas



KEANGGOTAAN & KEAHLIAN



1. Jumlah anggota \pm 40 ribu orang
2. Pendidikan anggota dari D3 s.d. Doktor (S3)
3. Pekerjaan anggota: pemerintahan, swasta, LSM
4. Bidang keahlian:

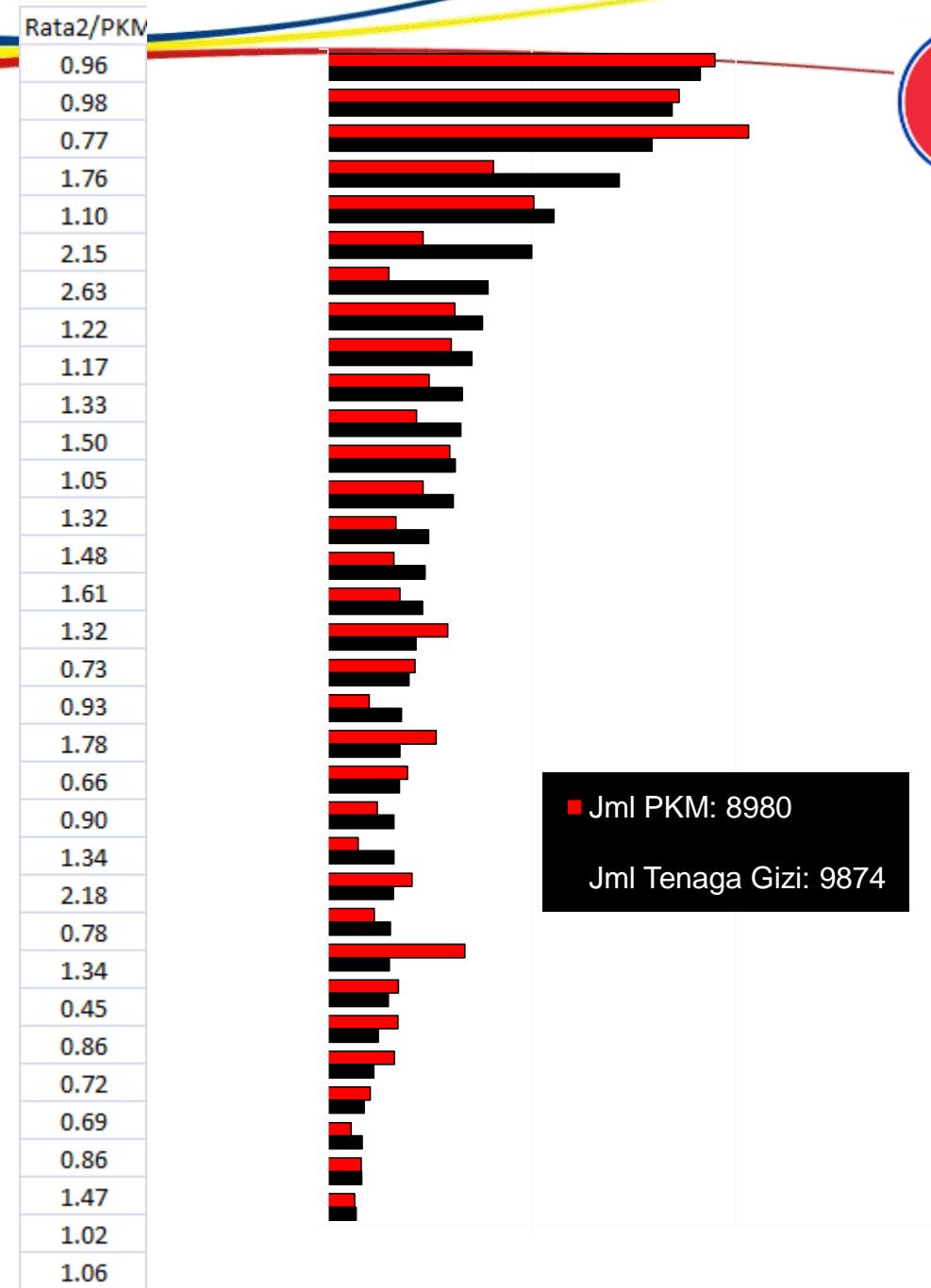
Gizi masyarakat, Gizi klinik-dietetik, Gizi-Pangan, Gizi Institusi, Kebijakan gizi, Epidemiologi gizi

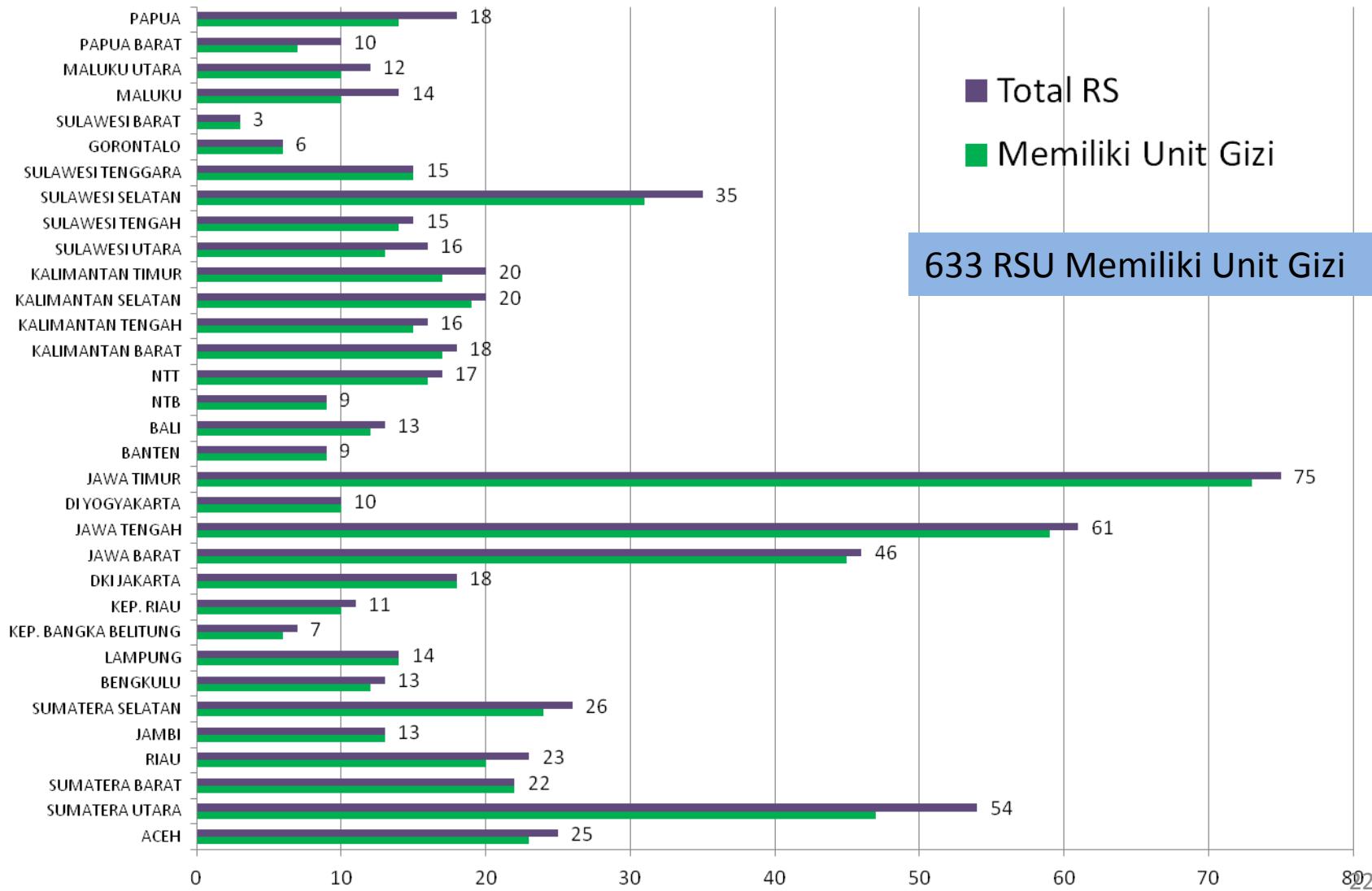


Tenaga di Puskesmas	Dari Jml Puskemas	Jumlah Tenaga	Rata2
Dokter	8980	17,876	1.99
Dokter Gigi	8980	7,158	0.80
Perawat	8980	105,699	11.79
Bidan	8980	108,364	12.07
Perawat Gigi	8980	9,599	1.07
Apoteker	8980	1,819	0.20
Tenaga Tek. Farmasi	8979	8,221	0.92
Gizi	8980	9,874	1.10
Sanitarian	8980	11,300	1.26
Promkes	8979	4,144	0.46
Rekam Medis	8979	1,101	0.12
Analisis Kesehatan	8980	6,937	0.77
Nakes Lainnya	8978	4,913	0.55
Adm/Pekarya	8977	42,408	4.72



Ch







Peluang

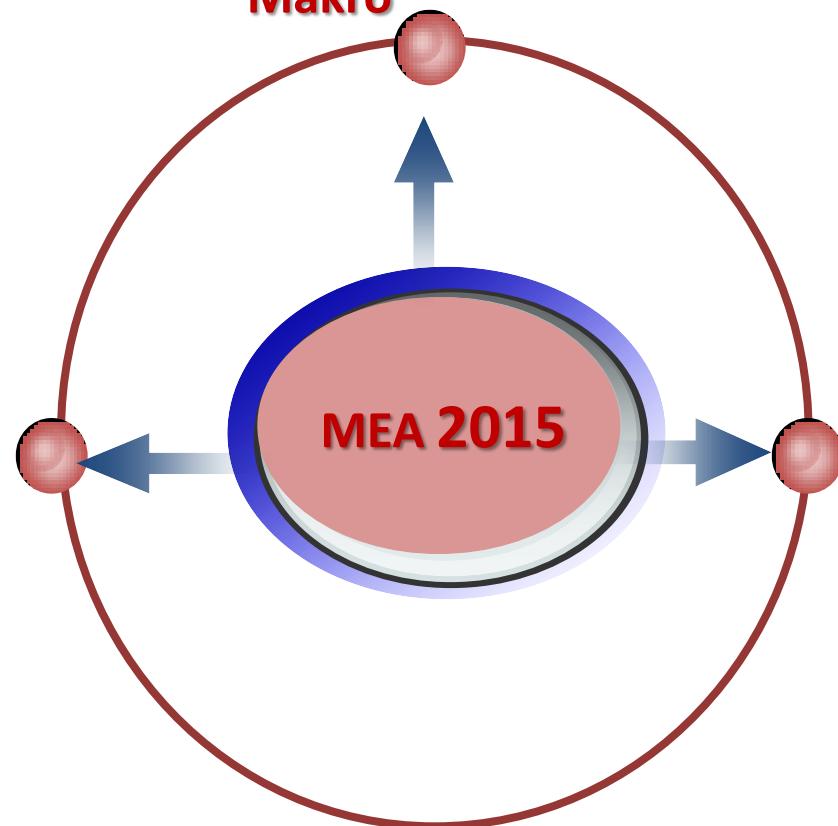
Peluang

Stabilitas Ekonomi
Makro

Market
Size

*Health & Primary
Education*

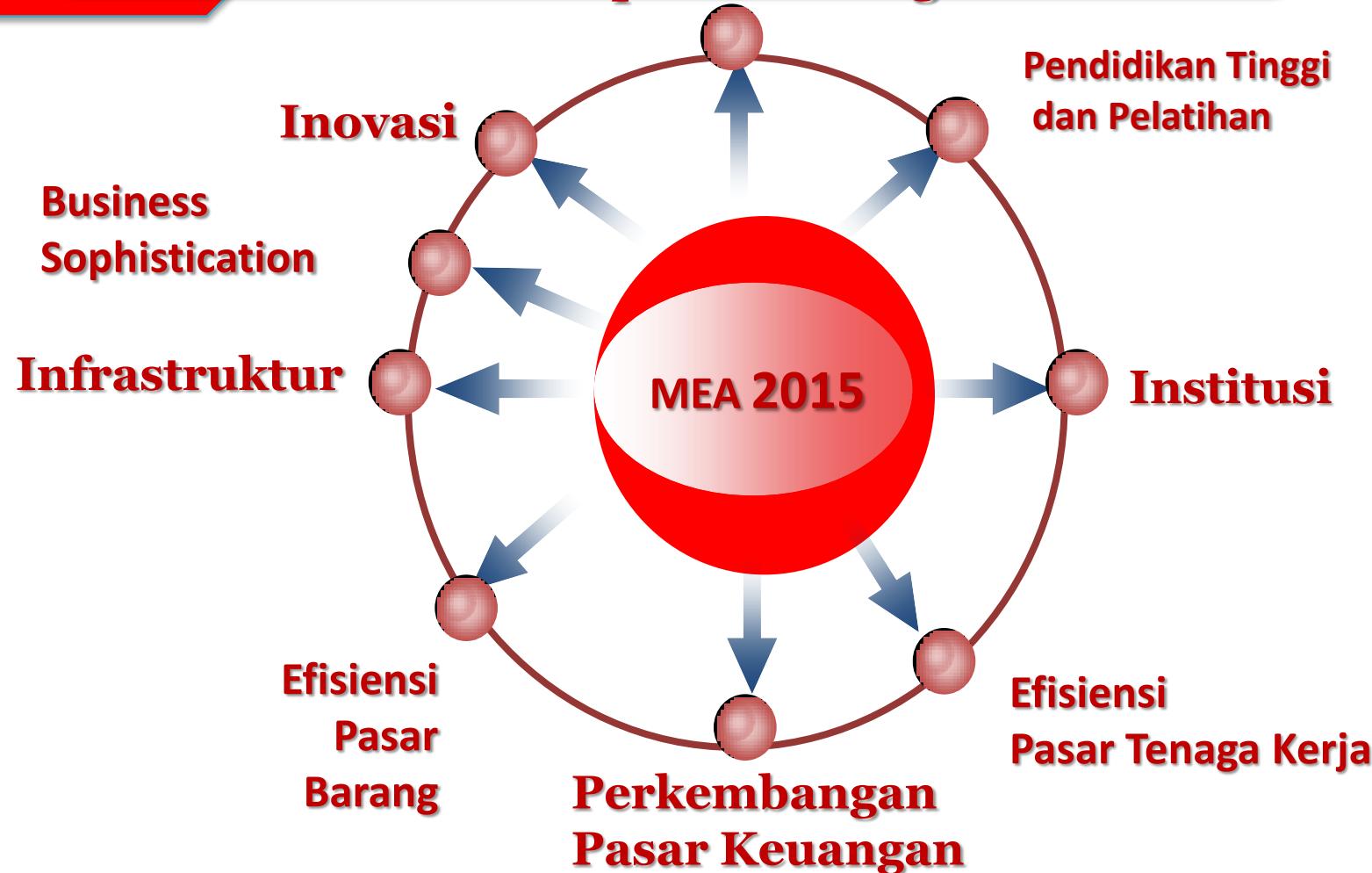
MEA 2015





Tantangan

Kesiapan Teknologi





Strategi ahli gizi (1)

1. Meningkatkan kemampuan skill
2. Meningkatkan kemampuan soft skill
3. Membangun solidaritas stakeholders
4. Membangun persahabatan
5. Menggunakan sistem formal
6. Menjaga internal
7. Ekspansi profesi



1000

HARI PERTAMA
KEHIDUPAN

TERIMA KASIH